



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Progam UMKM Dalam Pembuatan Salad Buah Didesa Sanggalima

Muamar Al Qodri¹, Rayhan Hanafi², M. Hidayat³, Amelia⁴

¹ Pendidikan Agama Islam, Institut Jam,iyah Mahmudiyah Langkat

email: muamaralqadri@gmail.com

² Akhwalul Syaksiyah, Institut Jam,iyah Mahmudiyah Langkat

email: rayhanhanafi120899@gmail.com

³ Akhwalul Syaksiyah, Institut Jam,iyah Mahmudiyah Langkat

email: muhhidayat803@gmail.com

⁴ Perbankan Syariah, Institut Jam,iyah Mahmudiyah Langkat

email: ameliamelia200@gmail.com

Abstrak.

Program pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam pembuatan salad buah di Desa Sanggalima, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan warga dalam menciptakan peluang usaha mandiri. Program Sosialisasi ini dilakukan oleh mahasiswa knn 05 sebagai upaya untuk mningkatkan keterampilan warga. Melalui sosialisasi dan pelatihan pembuatan salad buah, diharapkan masyarakat dapat mengembangkan produk olahan bernilai jual tinggi yang dapat mendukung perekonomian keluarga. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan, demonstrasi pembuatan salad buah, serta pelatihan pemasaran sederhana berbasis media sosial. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan masyarakat dalam mengolah buah menjadi produk makanan sehat dan menarik, sekaligus membuka peluang usaha baru berbasis UMKM di desa. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Sanggalima.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, UMKM, Salad buah, Desa Sanggalima, Ekonomi kreatif.

Abstract

Community Empowerment Program through the Socialization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Fruit Salad Production in Sanggalima Village, Gebang District, Langkat Regency. This program aims to enhance the skills and knowledge of the local community in developing independent business opportunities. Organized by KKN 05 students, this socialization initiative serves as an effort to improve the entrepreneurial competencies of residents. Through educational outreach and training in fruit salad production, the program seeks to enable the community to create high-value processed products that contribute to household economic sustainability. The implementation of this program involves educational counseling, practical demonstrations of fruit salad preparation, and fundamental marketing training utilizing social media platforms. The outcomes indicate a notable improvement in the community's ability to process fruit into nutritious and attractive food products while simultaneously fostering new MSME-based business opportunities within the village. Accordingly, this initiative is expected to serve as a foundational step toward strengthening the economic

independence of the Sanggalima Village community.

Keywords: *Community empowerment, MSMEs, Fruit salad, Sanggalima Village, Creative economy.*

PENDAHULUAN

Di era perkembangan zaman saat ini pertumbuhan dan pembangunan ekonomi menjadi tolak ukur dalam suatu kehidupan. Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan majunya perkembangan zaman saat ini manusia dituntut untuk memiliki kemampuan atau potensi dalam mengembangkan perekonomian sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, lapangan pekerjaan di masyarakat desa juga masih terbilang sangat kurang sehingga perlu dikembangkan lagi agar meminimalisir adanya pengangguran. Pentingnya pertumbuhan ekonomi yang ada di desa dapat meningkatkan pendapatan ekonomi desa, termasuk dalam mensejahterakan masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama di pedesaan. Namun, salah satu tantangan utama dalam pengembangan UMKM adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai strategi bisnis, inovasi produk, serta pemasaran yang efektif. Oleh karena itu, perlu adanya program sosialisasi yang dapat memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat agar mampu mengelola usaha secara mandiri dan berkelanjutan.

Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan daya saing UMKM adalah melalui program sosialisasi dan pelatihan berbasis ekonomi kreatif. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan keterampilan bagi masyarakat dalam mengelola usaha kecil secara profesional dan berkelanjutan. Salah satu jenis usaha yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di tingkat lokal adalah industri makanan dan minuman, termasuk produk kuliner yang sehat dan mudah dijangkau oleh masyarakat, seperti salad buah.

Desa Sangga V merupakan salah satu desa dengan potensi ekonomi yang cukup besar, terutama dalam sektor pertanian dan kuliner. Namun, banyak masyarakat yang masih kesulitan dalam mengembangkan usaha kecil mereka karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha. Salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat adalah melalui pemberdayaan dalam

pembuatan produk makanan ringan yang memiliki daya jual tinggi, seperti salad buah. Salad buah merupakan makanan sehat yang semakin diminati oleh berbagai kalangan karena kandungan gizinya yang tinggi serta cara pembuatannya yang relatif mudah dan tidak memerlukan modal besar.

Program sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Sangga V mengenai cara pembuatan salad buah yang higienis, inovatif, serta memiliki nilai jual tinggi. Selain itu, program ini juga mencakup strategi pemasaran yang efektif agar produk yang dihasilkan dapat bersaing di pasaran. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri dalam mengelola usaha mereka serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Pembuatan salad buah menjadi salah satu alternatif usaha yang dapat dikembangkan oleh masyarakat Desa Sangga V. Selain mudah dibuat dan tidak memerlukan modal besar, produk ini juga memiliki prospek pasar yang luas, terutama di kalangan masyarakat yang mulai peduli dengan gaya hidup sehat. Namun, tanpa adanya pemahaman yang cukup mengenai teknik produksi, pengemasan, serta strategi pemasaran yang efektif, usaha ini sulit berkembang secara optimal. Oleh karena itu, program sosialisasi dan pelatihan menjadi langkah yang tepat untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola usaha kecil berbasis kuliner.

Melalui sosialisasi program UMKM dalam pembuatan salad buah, diharapkan masyarakat Desa Sangga V dapat memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha mereka secara mandiri. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek produksi, tetapi juga mencakup strategi pemasaran digital, manajemen keuangan sederhana, serta inovasi produk agar lebih menarik bagi konsumen. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat menjadi solusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ekonomi lokal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi program UMKM dalam pembuatan salad buah. Yang dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2025 di halaman posko KKN kelompok 05 IJM di desan Sangga Lima. Metode yang di gunakan untuk memenuhi kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Institut Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat yaitu pada program pembuatan salad buah adalah metode deskriptif kualitatif, dimana teknik pengambilan data yang dilakukan pada observasi

secara langsung. Target atau sasaran dari penulis ini untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana cara pembuatan salad buah yang berpotensi untuk meningkatkan kreativitas UMKM di desa Sangga Lima. Subjek yang di jadikan target untuk penelitian ini adalah ibu-ibu desa Sangga Lima yang berjumlah 20 orang, serta sumber lain yang berasal dari beberapa referensi seperti buku, artikel atau jurnal. Penulis melakukan kegiatan KKN selama 40 hari di desa Sangga Lima kec Gebang dari tanggal 10 Februari sampai 23 Maret 2025.

HASIL PEMBAHASAN

UMKM adalah Usaha Mikro Kecil Menengah adalah jenis usaha yang di kelompokkan berdasarkan jumlah aset, omset serta jumlah tenaga kerja yang di miliki. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Adapun pelatihan pembuatan salad buah ini juga merupakan bentuk usaha yang dilakukan untuk melatih ibu ibu desa Sangga Lima dalam pembuatan salad buah yang bertujuan untuk:

Penelitian ini memiliki dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Sangga V, khususnya dalam hal pemberdayaan ekonomi dan peningkatan keterampilan.

Berikut adalah beberapa manfaat utama yang dapat diperoleh:

1. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan

Masyarakat akan mendapatkan pelatihan langsung dalam pembuatan salad buah, termasuk teknik pengolahan yang higienis dan inovatif. Pelatihan ini memberikan pemahaman tentang standar kebersihan dan keamanan pangan, sehingga produk yang dihasilkan lebih berkualitas dan layak jual.

2. Peluang Usaha Baru dan Peningkatan Pendapatan

Dengan keterampilan yang diperoleh, masyarakat dapat memulai usaha kecil-kecilan dengan modal yang terjangkau. Salad buah merupakan produk yang sedang populer dan memiliki pangsa pasar luas, baik secara lokal maupun melalui platform online. Dengan adanya tambahan sumber pendapatan dari usaha ini, kesejahteraan keluarga di desa dapat meningkat.

3. Meningkatkan Kesadaran tentang Pola Hidup Sehat

Selain sebagai peluang usaha, masyarakat juga lebih sadar akan pentingnya

konsumsi makanan sehat seperti buah-buahan. Dengan tersedianya produk salad buah di desa, masyarakat memiliki alternatif camilan yang lebih sehat dibandingkan makanan olahan yang tinggi gula dan lemak.

4. Penguatan Solidaritas dan Gotong Royong

Program sosialisasi ini mendorong kerja sama antarwarga dalam membangun usaha bersama, baik dalam hal produksi maupun pemasaran. Masyarakat yang sudah memiliki pengalaman dapat berbagi ilmu dengan sesama, menciptakan lingkungan yang lebih saling mendukung dalam bidang ekonomi. Kelompok-kelompok usaha kecil dapat terbentuk, sehingga masyarakat tidak hanya bergantung pada satu sumber pendapatan.

5. Akses ke Peluang Pasar yang Lebih Luas

Melalui pelatihan pemasaran digital, masyarakat dapat menjual produk mereka tidak hanya di lingkungan sekitar tetapi juga melalui media sosial dan marketplace. Dengan strategi pemasaran yang tepat, produk salad buah dari Desa Sangga V bisa dikenal lebih luas, bahkan berpotensi masuk ke toko-toko dan restoran lokal.

Dengan berbagai manfaat ini, diharapkan masyarakat Desa Sangga V dapat lebih mandiri secara ekonomi dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik melalui program pemberdayaan UMKM dalam pembuatan salad buah.

Kegiatan program UMKM pembuatan salad buah berjalan dengan lancar bersama 20 ibu ibu warga desa sangga lima. Bisa di lihat bahwasanya ibu ibu desa sangat lah antusias terhadap kegiatan sosialisasi ini, karna selain mendapatkan pelatihan pembuatan salad ibu ibu warga desa juga bisa menjalin tali silaturahmi. Tingkat antusias masyarakat bisa di lihat dari mereka yang mengikuti kegiatan pembuatan salad buah ini dari awal hingga akhir dan juga bantu membagikan hasil dari kegiatan ini kepada masyarakat setempat

Berdasarkan tahapan kegiatan dengan menggunakan metode kualitatif ini, kegiatan ini di rencanakan pada tanggal 8 Maret dan di laksanakan pada tanggal 11 Maret 2025. Dalam tahap ini di mulai untuk mencari tahu dan menggali serta melakukan survei mengenai minat warga tentang pelatihan yang akan di lakukan ini, dalam tahap ini mulai di lakukan analisis dan mencari masukan tentang rencana program kegiatan yang akan di realisasikan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

No.	KEGIATAN	TANGGAL
1	Penyusunan rencana pelaksanaan pembuatan salad buah oleh mahasiswa KKN 05 IJM	8 Maret 2025
2	Menyiapkan perlengkapan yang di butukan untuk pelaksanaan kegiatan seperti buah, wadah dll	9 Maret 2025
3	Kordinasi kepada perangkat desa mengenai waktu dan tempat pelaksanaan serta menentukan peserta yang cocok untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan PKM ini	10 Maret 2025
4	Sosialisasi kepada warga desa khususnya ibu-ibu untuk menghadiri kegiatan pembuatan salad buah	10 Maret 2025
5	Menyiapkan tempat kegiatan	11 Maret 2025
6	Melaksanakan kegiatan oleh ibu ibu warga desa Sangga Lima bersama mahasiswa KKN 05 IJM	11 Maret 2025

Dalam kegiatan pembuatan salad buah ini, ada beberapa bahan dan alat yang diperlukan seperti:

A. Bahan:

- | | |
|------------------|-----------------|
| 1. Buah melon | 8. Buah pir |
| 2. Buah pepaya | 9. Nata de coco |
| 3. Buah semangka | 10. Keju |
| 4. Buah jeruk | 11. Yogurt |
| 5. Buah naga | 12. Susu |
| 6. Buah anggur | 13. Mayones |
| 7. Buah apel | |

B. Alat:

1. Mangkok
2. Spatula
3. Baskom
4. Saringan
5. Pisau
6. Air bersih
7. Parutan keju
8. Cup (wadah salad)
9. Sendok plastik

Langkah- langkah pembuatan salad buah:

1. Kupas semua buah
2. Potong sesuai jenis nya dengan ukuran yang kecil
3. Lalu cuci semua buah yang sudah di potong lalu ditiriskan dengan menggunakan saringan
4. Kumpulkan buah buahan tersebut sesuai dengan jenisnya
5. Sisihkan buah buahan yang sudah di cuci tadi
6. Buat sauce dengan cara mencampurkan susu, mayones dan yogurt lalu di aduk sampai rata
7. Campurkan buah buahan yang telah di pisahkan tadi dengan sauce di dalam satu wadah lalu aduk hingga merata
8. Masukkan buah yang sudah di campur dengan sauce kedalam cup untuk di sajikan
9. Parut keju dengan parutan
10. Tambahkan parutan keju di atas salad sebagai toping
11. Tutup cup salad agar terjaga kebersihannya



Gambar 1. Proses pembuatan



Gambar 2. Proses pengemasan



Gambar 3. Hasil pembuatan



Gambar 4. Proses pembagian

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi UMKM dalam pembuatan salad buah di Desa Sanggalima telah berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan warga dalam menciptakan peluang usaha mandiri. Kegiatan yang melibatkan mahasiswa KKN 05 ini mendapat respons positif dari masyarakat, khususnya para ibu rumah tangga yang menjadi sasaran utama pelatihan.

Secara keseluruhan, program pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan manfaat yang nyata bagi warga Desa Sanggalima, baik dalam hal peningkatan keterampilan, penciptaan peluang usaha, maupun peningkatan kesejahteraan ekonomi. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program, hambatan-hambatan tersebut dapat menjadi peluang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan serta dukungan dari berbagai pihak, program pemberdayaan UMKM ini dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat dan memperkuat ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam penyusunan jurnal ini. Terima kasih kepada para dosen, peneliti, dan praktisi yang telah memberikan wawasan dan saran yang sangat berharga.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam setiap proses penelitian ini. Tanpa dukungan

mereka, penyelesaian jurnal ini tidak akan terwujud dengan baik.

Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang yang kami teliti. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

PUSTAKA

Tim Pengabdian Masyarakat Desa Bener. (2023). Pendidikan dan Pelatihan UMKM di Desa Bener: Meningkatkan Keterampilan dan Kemampuan Pengusaha. Laporan Pelatihan Desa Bener.

Hafiz, Z. H., & Ananda, D. S. (2023). Salad Buah Kak Yunie, Kota Tanjungpinang. *Jurnal Inovatif*, 5(4), 3722-3730.

Tim Pengabdian Masyarakat UMK. (2024). Pelatihan Ekonomi Kreatif: Pemanfaatan Buah-Buahan Menjadi Dessert Kekinian "Salad Buah" Bersama Ibu-Ibu PKK Desa Tenggeles. *Prosiding Seminar Nasional Dimas*.

Kurniawan, A., & Lestari, P. (2024). Pembukaan Pelatihan Kuliner Kreatif untuk Meningkatkan Keterampilan Pelaku UMKM di Banyumas. Laporan Pelatihan Kabupaten Banyumas.

Siregar, M., & Lubis, R. (2024). Pelatihan Pembuatan Salad Buah Keju sebagai Program Usaha Ekonomi Masyarakat Menengah ke Bawah. Laporan Pengabdian Masyarakat Kota Medan.

Renisa Rahma. 2023. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Dodol Pepaya Menggunakan Metode Abcd (Asset Based Community Development) Sebagai Upaya Mengembangkan Produk Umkm Di Desa Kajoran Kebumen. *Prosiding Kampelmas Vol. 2 No. 2*

Ema Setyaningsih. 2021. Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Perempuan Dusun Nglarangan Desa Mantren Melalui Program Pelatihan Dan Pengolahan Produk Salad Buah Dan Bisnis Reseller. Universitas 17 Agustus 1945. Surabaya

Muhadjir Anwar.2024. Strategi Branding pada UMKM Salad Buah Bintang Desa Mlorah Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.*Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara Vol. 5 No. 3, 3190-3195*